



**LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS
IMPLEMENTASI SAKIP PADA
KECAMATAN GRESIK
KABUPATEN GRESIK
TAHUN 2022**



INSPEKTORAT KABUPATEN GRESIK



LAPORAN HASIL EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP) PADA ORGANISASI PERANGKAT
DAERAH KABUPATEN GRESIK TAHUN 2022

Nomor : X.700/1341/437.72/2023
Tanggal : 28 April 2023
Lampiran : 1 (satu) berkas
Satuan Kerja : Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik

1. Pendahuluan, Evaluasi dan Dasar Hukum

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, serta didukung oleh aparatur yang kapabel, sehingga dapat mewujudkan peningkatan kualitas pelayanan publik. Penguatan akuntabilitas kinerja juga dimaksudkan untuk pembentukan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Hal ini dimaksudkan agar setiap instansi pemerintah dapat terus meningkatkan kualitas kinerjanya mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan bahkan hingga capaian kinerjanya yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Untuk memastikan bahwa implementasi SAKIP telah berjalan dengan baik, maka perlu adanya evaluasi akuntabilitas seluruh proses yang berlangsung melalui kegiatan evaluasi atas implementasinya sehingga teruji kebenarannya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 20 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Timur dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota se Jawa Timur, Peraturan Bupati Gresik Nomor 14 Tahun 2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Gresik dan Surat Perintah Inspektur Kabupaten Gresik Nomor 700/1121/437.72/2023 tanggal 31 Maret 2023.

2. Tim telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik, dengan tujuan:
 - a. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
 - b. Menilai tingkat implementasi SAKIP;
 - c. Menilai tingkat akuntabilitas kinerja;
 - d. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP, dan
 - e. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.
3. Dalam penerapannya, ruang lingkup evaluasi AKIP mencakup, antara lain:
 - a. Penilaian kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan perencanaan kinerja;
 - b. Penilaian pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan untuk penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
 - c. Penilaian pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
 - d. Penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektifitas dan efisiensi kinerja; dan
 - e. Penilaian capaian kinerja atas *output* maupun *outcome* serta kinerja lainnya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022 pada Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain Rencana Strategis (Renstra), dokumen Rencana Kerja (Renja) 2022 dan Tahun 2023, dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022 dan Tahun 2023, Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan (DPPA) Tahun 2022, Rencana Aksi Tahun 2022 dan Tahun 2023 serta dokumen terkait lainnya.
4. Metodologi dan Teknik Evaluasi
 - a. Metodologi yang digunakan dalam evaluasi AKIP adalah kombinasi dari metodologi kualitatif dan kuantitatif;
 - b. Teknik Evaluasi AKIP terdiri dari *checklist* pengumpulan data, komunikasi melalui tanya jawab sederhana, observasi dan studi dokumentasi.
5. Penyimpulan data dan informasi setelah pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE), nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen memberikan gambaran tingkat AKIP dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100, yang selanjutnya diberikan “kategori predikat”, untuk menentukan tingkat akuntabilitas kinerja instansi yang bersangkutan, dengan kriteria sebagai berikut:

PREDIKAT	INTERPRESTASI
AA (Nilai >90 – 100)	Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (Reform). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
A (Nilai >80 – 90)	Memuaskan, Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Sub koordinator.
BB (Nilai >70 – 80)	Sangat Baik, Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator
B (Nilai >60 – 70)	Baik, Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
CC (Nilai >50 – 60)	Cukup (memadai), Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja
C (Nilai >30 – 50)	Kurang, Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D (Nilai >0 – 30)	Sangat Kurang, Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen

	kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.
--	--

Hasil evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Tahun 2021 memperoleh nilai sebesar **86,11** dengan kategori **A (Memuaskan)**.

6. Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen AKIP yang dipantau dilingkungan Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik, dengan rincian sebagai berikut:

Komponen	Bobot	Nilai Hasil Evaluasi
a. Perencanaan Kinerja	30 %	27,86
b. Pengukuran Kinerja	30 %	26,39
c. Pelaporan Kinerja	15 %	11,86
d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25 %	20,00
J u m l a h	100 %	86,11

7. Selain mempertimbangkan nilai kualitas penerapan (capaian) juga menilai dan melihat kondisi terakhir, praktek dan hal-hal substantif yang telah diwujudkan dan dilakukan serta konsistensi dan keberlanjutan (*sustainability*) implementasinya, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan :

A. Evaluasi atas Perencanaan Kinerja

Evaluasi atas perencanaan kinerja mencakup penilaian atas dokumen:

- 1) Rencana Strategis (Renstra) 2021-2026;
- 2) Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022 dan Tahun 2023;
- 3) DPA Tahun 2022 dan Tahun 2023;
- 4) Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022 dan Tahun 2023, Realisasi SKP 2022, serta
- 5) Rencana Aksi Tahun 2022 dan Tahun 2023.

Penilaian terhadap masing-masing dokumen tersebut meliputi pemenuhan, kualitas (legalitas dan substansi), dan penerapannya.

Hasil evaluasi atas komponen perencanaan kinerja menunjukkan nilai sebesar **27,86** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **30,00** atau **92,86 %** dari nilai maksimal yang dapat dicapai dengan kategori peringkat **AA (Sangat Memuaskan)**.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen perencanaan kinerja tersebut diperoleh dari agregasi penilaian atas sub-komponen sebagai berikut:

a. Penilaian Pemenuhan.

Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik telah memiliki dokumen sebagai berikut:

- 1) Rencana Strategis (Renstra) yang sesuai dengan RPJM 2021-2026 yang diformalkan melalui Camat Gresik Kabupaten Gresik Nomor 29.1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026;
- 2) Perencanaan Kinerja Tahunan (Renja) Tahun 2022 dan Tahun 2023;
- 3) Dokumen Pelaksanaan dan Anggaran (DPA) Tahun 2022 dan Tahun 2023;
- 4) Perjanjian Kinerja (PK) JPT/Kepala Perangkat Daerah Tahun 2022 dengan Kepala Daerah, yang telah menyajikan indikator tujuan/sasaran; dan
- 5) Rencana Aksi Tahun 2022 yang dilakukan evaluasi secara berkala serta merupakan penjabaran lebih lanjut dari target-target kinerja yang ada di Perjanjian Kinerja (PK).

Hasil evaluasi atas pemenuhan dokumen Perencanaan Kinerja menunjukkan nilai sebesar **6,00** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **6,00** atau **100%** dari nilai maksimal yang dapat dicapai dengan kategori peringkat **AA (Sangat Memuaskan)**.

b. Penilaian Kualitas Renstra

Dokumen Perencanaan Kinerja (Renstra dan Renja) dan Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun sesuai jadwal dan dipublikasikan tepat waktu melalui *website* resmi Perangkat Daerah dan *website* e-SAKIP REVIEW Kementerian PAN RB tahun 2022, dokumen dimaksud sudah diformalkan.

Rumusan tujuan dan sasaran dalam dokumen Renstra sebagian besar telah berorientasi hasil dan sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, serta telah dilengkapi dengan program/kegiatan sebagai cara untuk mencapai tujuan/sasaran, adapun indikator kinerja tujuan/sasaran telah memenuhi kriteria sebagai indikator kinerja yang baik.

Dokumen Renstra telah selaras dengan seluruh komponen yang ditetapkan dalam dokumen RPJMD/Renstra Kabupaten Gresik.

Target kinerja sesuai dengan target yang ditetapkan dalam dokumen Renstra, yang berorientasi hasil atau *output* dan *outcome* yang diharapkan, atau dalam kalimat lain telah menggambarkan kondisi atau *output* penting yang ingin diwujudkan atau seharusnya terwujud.

Ukuran keberhasilan (Indikator Kinerja) tujuan dan sasaran telah memenuhi kriteria SMART. Tujuan dan sasaran telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai yaitu sasaran dalam Renstra dan Renja telah berorientasi hasil dan tertuang secara berkelanjutan serta tidak ada penggantian dalam 1 periode perencanaan strategis.

Hasil evaluasi atas kualitas dokumen Perencanaan Kinerja Tahun 2022 menunjukkan nilai sebesar **9,00** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **9,00** atau **100%** dari nilai maksimal yang dapat dicapai dengan kategori

peringkat AA (**Sangat Memuaskan**).

c. **Penilaian Implementasi**

Dokumen Renstra Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik telah digunakan sebagai acuan penyusunan dokumen Rencana Kerja dan dokumen pelaksanaan anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya pada tahun berjalan yang diimplementasikan melalui penyusunan anggaran secara konsisten mengacu pada kinerja yang ingin dicapai, sedangkan target kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja telah digunakan untuk mengukur keberhasilan kinerja.

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran organisasi pada Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik telah dilakukan sosialisasi berkaitan dengan Renstra, Renja dan DPA dengan harapan setiap pegawai memahami dan peduli serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).

Sedangkan untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran organisasi telah selaras dengan Dokumen Renstra, maka setiap periode telah direviu secara berkala oleh Bappeda Kabupaten Gresik.

Dengan kondisi diatas, hasil evaluasi penerapan/implementasi dokumen Perencanaan Kinerja Tahun 2022 menunjukkan nilai sebesar **12,86** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **15,00** atau **85,71%** dengan kategori peringkat A (**Memuaskan**).

B. Evaluasi atas Pengukuran Kinerja

Evaluasi atas pengukuran kinerja mencakup penilaian pelaksanaan, kualitas, dan penerapan pengukuran kinerja, yang meliputi perumusan dan penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU), perumusan dan penetapan indikator kinerja sasaran dokumen pada tingkatan tahapan SAKIP, serta ketersediaan dan keandalan pengukuran kinerja.

Hasil evaluasi atas komponen pengukuran kinerja menunjukkan nilai sebesar **26,39** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **30,00** atau **87,98%** dengan kategori peringkat A (**Memuaskan**).

Simpulan hasil evaluasi atas komponen pengukuran kinerja tersebut diperoleh dari agregasi penilaian atas sub-komponen sebagai berikut:

1) **Pelaksanaan Pengukuran Kinerja.**

Hasil evaluasi atas sub-komponen pelaksanaan Pengukuran Kinerja Tahun 2021 menunjukkan nilai sebesar **5,50** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **6,00** atau **91,67%** dengan kategori peringkat AA (**Sangat Memuaskan**).

2) Kualitas Pengukuran

Hasil evaluasi atas sub-komponen kualitas pengukuran kinerja menunjukkan nilai sebesar **8,04** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **9,00** atau **89,29%** dengan kategori peringkat **A (Memuaskan)**.

3) Implementasi Pengukuran

Pengukuran Kinerja menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan, belum menjadi dasar penyesuaian (*refocusing*) organisasi, namun sudah menjadi penyesuaian strategi, kebijakan, aktifitas, dan anggaran dalam mencapai kinerja juga belum dilengkapi dokumen lengkap yang menunjukkan bahwa setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja;

Hasil evaluasi atas sub-komponen Implementasi Pengukuran menunjukkan nilai sebesar **12,86** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **15,00** atau **85,71%** dengan kategori peringkat **A (Memuaskan)**.

C. Evaluasi atas Pelaporan Kinerja

Evaluasi atas pelaporan kinerja mencakup penilaian atas pemenuhan pelaporan kinerja, penyajian informasi kinerja, dan pemanfaatan atas penyajian informasi dalam pelaporan kinerja tersebut.

Hasil evaluasi atas komponen pelaporan kinerja menunjukkan nilai sebesar **11,86** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **15,00** atau **79,05%** dengan kategori peringkat **BB (Sangat Baik)**.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen pelaporan kinerja tersebut diperoleh dari agregasi penilaian atas sub-komponen sebagai berikut:

1) Pemenuhan Pelaporan Kinerja

LKjIP Tahun 2022 Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik telah disusun secara berkala, diformalkan, direviu, dipublikasikan dan disampaikan tepat waktu.

Hasil evaluasi atas sub-komponen pemenuhan pelaporan kinerja yaitu atas LKjIP Tahun 2022 menunjukkan nilai sebesar **3,00** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **3,00** atau **100,00%** dengan kategori peringkat **AA (Sangat Memuaskan)**

2) Penyajian Informasi Kinerja

LKjIP Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik, telah disusun secara memadai sesuai dengan standar, mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja, menginformasikan/menyajikan perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan, perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah, perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya, belum dapat menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja) serta belum menginfokan

secara jelas upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan.

Hasil evaluasi atas Penyajian Informasi Kinerja menunjukkan nilai sebesar **3,50** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **4,50** atau **77,78%** dari nilai maksimal yang dapat dicapai dengan kategori peringkat **BB (Sangat Baik)**.

3) Pemanfaatan Informasi Kinerja

Penyusunan laporan kinerja sebagai tahapan akhir dari Sistem AKIP diharapkan dapat dipakai/digunakan sebagai bahan umpan balik dalam perbaikan perencanaan, tetapi dalam implementasinya informasi kinerja yang disajikan dalam LKjIP Tahun 2022 pada Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik belum dapat digunakan dalam menyelaraskan dan pengintegrasian manajemen keuangan dan manajemen kinerja (penganggaran berbasis kinerja).

Hasil evaluasi atas pemanfaatan informasi kinerja menunjukkan nilai sebesar **5,36** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **7,50** atau **71,43%** dari nilai maksimal yang dapat dicapai dengan kategori peringkat **BB (Sangat Baik)**.

D. Evaluasi atas Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Evaluasi atas evaluasi akuntabilitas kinerja internal mencakup penilaian atas pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja, kualitas evaluasi, dan pemanfaatan atas evaluasi dalam pelaporan kinerja tersebut.

Hasil evaluasi atas komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal menunjukkan nilai sebesar **20,00** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **25,00** atau **80,00%** dengan kategori peringkat **BB (Sangat Baik)**.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen evaluasi akuntabilitas kinerja internal tersebut diperoleh dari kondisi sebagai berikut:

1) Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

Pada LKjIP Tahun 2022 Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik telah dilaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja secara berkala oleh Inspektorat Kabupaten Gresik.

Hasil evaluasi atas sub-komponen pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja internal yaitu atas LKjIP Tahun 2022 menunjukkan nilai sebesar **5,00** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **5,00** atau **100%** dengan kategori peringkat **AA (Sangat Memuaskan)**

2) Kualitas Evaluasi

Pada LKjIP Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik telah dilakukan evaluasi oleh SDM Inspektorat Kabupaten Gresik yang memadai dengan menggunakan Teknologi Informasi.

Hasil evaluasi atas sub-komponen kualitas evaluasi akuntabilitas kinerja internal menunjukkan nilai sebesar **7,50** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **7,50** atau **100%** dengan kategori peringkat **AA (Sangat Memuaskan)**.

3) Pemanfaatan Evaluasi

Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik belum menindaklanjuti atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal, kondisi tersebut ditunjukkan dengan belum disajikan dokumen tindak lanjut dimaksud.

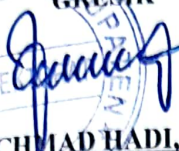
Namun hasil evaluasi telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja sehingga terdapat perbaikan *outputnya*.

Hasil evaluasi atas sub-komponen pemanfaatan evaluasi menunjukkan nilai sebesar **7,50** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **12,50** atau **60,00%** dengan kategori peringkat **CC (Cukup)**.

8. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan, secara keseluruhan atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik sudah memenuhi kriteria-kriteria yang dipersyaratkan, namun untuk peningkatan yang lebih baik lagi terdapat hal-hal yang masih perlu ditingkatkan sebagai berikut:
 - a. Pengukuran kinerja belum secara langsung mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) Organisasi, karena penyesuaian organisasi merupakan wewenang Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik;
 - b. Untuk pernyataan setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli atas hasil hasil pengukuran kinerja dinyatakan “Ya” jika pengukuran kinerja mempengaruhi tindaklanjut Pemerintah Daerah terhadap pembenahan yang harus dilakukan berdasarkan hasil pengukuran kinerja terkait Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) Organisasi, Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Strategi, kebijakan, aktivitas, anggaran dan efisiensi anggaran dalam mencapai kinerja;
 - c. Dokumen Laporan Kinerja belum menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja), karena tidak ada dokumen pendukung yang disajikan;
 - d. Agar penyajian dokumen pelaksanaan kegiatan disajikan secara lengkap, untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian kinerja dilengkapi dengan dokumen berupa undangan, daftar hadir, notulen (memuat permasalahan, tindak lanjut, penanggungjawab), dokumen sebelum dan sesudah dievaluasi serta dokumentasi berupa foto.
 - e. Agar dilampirkan dokumen tindak lanjut hasil rekomendasi atas evaluasi akuntabilitas kinerja oleh APIP Kabupaten Gresik.

Demikian Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) pada Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Tahun 2022 dengan perolehan nilai sebesar **86,11** dengan kategori **A (Memuaskan)** yang dapat kami sampaikan dengan harapan pada tahun-tahun selanjutnya menjadi lebih baik dan terarah. Tanggung jawab kami terbatas pada hasil evaluasi berdasarkan atas data/dokumen yang disampaikan oleh Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik.

Mengetahui:

INSPEKTUR KABUPATEN
GRESIK

Dr. ACHMAD HADI, SP.,MT
Pembina Tingkat I
NIP. 19740101 199803 1 013

TIME EVALUASI :

1. J. GANDJUR, A., S.Sos.,MM
NIP. 19700625 199503 1 004 
2. Drs. DEDY MAHDIE, MAP
NIP. 19680603 199303 1 004 
3. drh. AISYAH
NIP. 19701028 200701 2 003 
4. NUR WIJAYANTI, SE
NIP. 19940524 201903 2 012 
5. TIFFANY ANGGRAENI, S.Psi
NIP. 19931228 201903 2 011 
6. HAIDAR ADI MAHENDRA, A.Md,Ak
NIP. 20000822 202201 1 001 